

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. KESIMPULAN

Dalam bab ini mengenai ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dengan judul "**Pendidikan Islam berbasis Lingkungan Hidup** (*Study kasus di SD Alam Insan Mulia Surabaya*).

- a. Konsep Pendidikan Islam berbasis Lingkungan Hidup di SD Alam Insan Mulia Surabaya berawal dari *pertama*, konsep dasar sekolah SD Alam Insan Mulia yaitu Back to Nature yakni pemahaman bahwa segala ciptaan Allah SWT adalah amanah yang harus dijaga dan dilestarikan. *Kedua*, Tiga Konsep Alam siswa sebagai pendekatan psikologi anak, yaitu
  - *Alam anak*: dimana anak didik akan diarahkan untuk mengenal pribadinya secara individu
  - *Alam social*, yaitu memperkenalkan anak didik terhadap realitas social disekelilingnya
  - *Alam lingkungan* hidup, yaitu memperkenalkan anak didik terhadap realitas alam lingkungan mencakup seluruh alam semesta
- b. Implikasi Pendidikan Islam berbasis Lingkungan Hidup di SD Alam Insan Mulia Surabaya bermula dari tujuan visi misi sekolah yang menciptakan

peserta didik menjadi insan berjiwa pemimpin berwawasan lingkungan, yang dirancang dalam kurikulum dengan menggunakan pendekatan psikologi anak terhadap diri dan lingkungannya, melalui tahapan teori yaitu internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dan tahap praktik pengalaman yaitu sebagai bentuk amaliah dari ilmu dalam pembelajaran tematik dengan memakai metode Integrated learning, Joyfull learning, Contextual teaching dan Cooperative learning yang didukung oleh media sarana dan prasarana khusus tentang pendidikan lingkungan hidup

## 2. SARAN

Pentingnya melestarikan lingkungan hidup untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang, menunjukkan bahwa perjuangan manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup harus dilakukan secara berkesinambungan antar generasi sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu saran dari penulis

### a. Bagi Pendidik

Dari wacana konsep pendidikan Islam tentang lingkungan hidup, diharapkan menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan Islam kedepan, hal ini mensyaratkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan Islam tidak hanya berorientasi penumpukan intelektual saja, akan tetapi bagaimana nilai yang ditransformasikan dalam proses pembelajaran pendidikan Islam ini dapat dibumikan pada bentuk sikap

praksis responsif terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan Allah SWT.

**b. Bagi Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersikap terbuka terhadap lingkungan disekitarnya. Maka sehubungan dengan hal ini lembaga pendidikan perlu untuk meninjau kembali rumusan pendidikan sehingga lebih bersifat kontekstual dan relevan dalam menjawab tantangan masa sekarang dan yang akan datang

**c. Bagi Pihak yang Berwenang**

Lembaga pemerintah sebagai lembaga yang berwenang dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan menjadi wahana pengembangan pendidikan kedepan khususnya pendidikan Islam, dengan menghadirkan kurikulum spesifik tentang lingkungan hidup untuk melengkapi kurikulum yang sudah ada sebagai acuan pencapaian tujuan pendidikan Islam itu sendiri, sehingga pada gilirannya pendidikan Islam mampu meningkatkan sumber daya manusia yang dapat merubah kehidupan ini menjadi lebih baik.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis tentang kajian konsep pendidikan Islam tentang lingkungan hidup ini belum bisa dikatakan final sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.